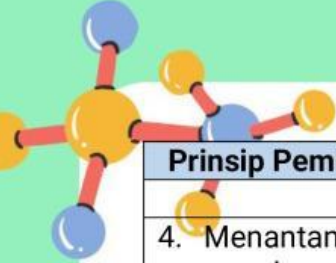


PRINSIP PEMBEJARAN

Pasangkan antara prinsip pembelajaran dengan contoh aktivitas guru di kelas pada Kurikulum Merdeka!

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
1. Interaktif, dirancang untuk memfasilitasi interaksi yang sistematis dan produktif antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, dan antara peserta didik dengan materi belajar.	• Pendidik memberikan kasus-kasus sederhana yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik untuk dibahas di kelas secara kolaboratif untuk mencari pemecahan masalah, misalnya kasus kebersihan, makanan kantin, atau perundungan (<i>bullying</i>). • Pendidik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas, untuk berinteraksi atau memanfaatkan sumber belajar secara langsung. Pendidik membawa media pembelajaran sederhana dari sekitar sekolah untuk dijadikan sebagai bahan diskusi.
2. Inspiratif, memberi keteladanan dan menjadi sumber inspirasi positif bagi peserta didik.	• Sebagai seorang fasilitator pendidik membuka forum diskusi kepada peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik sebagai proses pembelajaran yang memacu keingintahuan peserta didik (<i>inquiry learning</i>). • Pendidik mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekitar peserta didik agar mereka dapat mengemukakan pengalamannya. • Pendidik memfasilitasi peserta didik belajar untuk berkolaborasi dengan teman sekelasnya, atau masyarakat di lingkungan satuan pendidikan. • Pendidik melaksanakan permainan (<i>game</i>) sebagai <i>ice breaker</i> dalam pembelajaran untuk memantik interaksi di dalam kelas.
3. Menyenangkan, agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif.	• Pendidik memberikan kasus-kasus sederhana yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik untuk dibahas di kelas secara kolaboratif untuk mencari pemecahan masalah, misalnya kasus kebersihan, makanan kantin, atau perundungan (<i>bullying</i>). • Pendidik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas, untuk berinteraksi atau memanfaatkan sumber belajar secara langsung. Pendidik membawa media pembelajaran sederhana dari sekitar sekolah untuk dijadikan sebagai bahan diskusi.




Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
4. Menantang, untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat.	• Pendidik memberikan kasus-kasus sederhana yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik untuk dibahas di kelas secara kolaboratif untuk mencari pemecahan masalah, misalnya kasus kebersihan, makanan kantin, atau perundungan (<i>bullying</i>). • Pendidik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas, untuk berinteraksi atau memanfaatkan sumber belajar secara langsung. Pendidik membawa media pembelajaran sederhana dari sekitar sekolah untuk dijadikan sebagai bahan diskusi.
5. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.	• Pendidik mempersiapkan beragam materi yang menantang peserta didik untuk memperkaya pemahaman atau kompetensi mereka. Seperti misalnya pada materi renang gaya bebas, peserta didik yang sudah menguasai renang gaya bebas diminta untuk mengukur kecepatan renang gaya bebasnya. • Memperbanyak interaksi dan perhatian penuh untuk memancing ide peserta didik. • Pendidik memberikan penugasan atau tantangan tambahan bagi peserta didik yang mempunyai kompetensi dan kemampuan lebih. • Pendidik memberikan tambahan waktu lebih bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas/latihan kelas disesuaikan dengan kebutuhannya.
6. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	• Pendidik mempersiapkan beragam materi yang menantang peserta didik untuk memperkaya pemahaman atau kompetensi mereka. Seperti misalnya pada materi renang gaya bebas, peserta didik yang sudah menguasai renang gaya bebas diminta untuk mengukur kecepatan renang gaya bebasnya. • Memperbanyak interaksi dan perhatian penuh untuk memancing ide peserta didik. • Pendidik memberikan penugasan atau tantangan tambahan bagi peserta didik yang mempunyai kompetensi dan kemampuan lebih. • Pendidik memberikan tambahan waktu lebih bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas/latihan kelas disesuaikan dengan kebutuhannya.

